PRAWARA
JURNAL ABDIMAS

Volume 3 No.1 Januari 2024
E-ISSN: 2828-3430
P-ISSN: 2828-7816

Membangun Karakter Anak Dengan Public Speaking untuk Generasi Muda Berdaya Saing

Suhardi
[1,2]Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450
e-mail: suhardi.sdw@bsi.ac.id,

Info Artikel

Diterima: 11-01-2023	Direvis: 16-01-2024	Diterima: 30-01-2024

Abstrak - Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak pengajaran *public speaking* pada pembangunan karakter anak-anak sebagai langkah menuju generasi yang berkualitas. Dalam era saat ini, tantangan perilaku negatif di kalangan pelajar, seperti kurangnya percaya diri, kurangnya kemampuan berbicara di depan umum, dan berbagai perilaku merugikan lainnya, menunjukkan kebutuhan mendesak akan pengembangan karakter yang kuat. Fokus penelitian ini adalah mengintegrasikan teknik public speaking dalam pendidikan karakter di tingkat pendidikan dasar. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain penelitian eksperimental di beberapa sekolah dasar yang berpartisipasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pengajaran public speaking diterapkan melalui program ekstrakurikuler dan disesuaikan dengan kurikulum pendidikan karakter yang ada. Penilaian karakter dilakukan sebelum dan setelah program melalui skala penilaian perilaku dan observasi.Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengajaran public speaking memiliki dampak positif dalam pembangunan karakter anak-anak. Partisipan yang mengikuti program menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berbicara di depan umum, kepercayaan diri yang lebih baik, kemampuan bekerja dalam tim, dan sikap yang lebih positif. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan dalam mengelola emosi, menghargai pendapat orang lain, dan menunjukkan etika yang baik dalam berkomunikasi.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Pengembangan karakter, Public Speaking

Abstracts *- This community service aims to investigate the impact of teaching public speaking on children's character development as a step towards a quality generation. In the current era, negative behavioral challenges among students, such as lack of self-confidence, lack of public speaking ability, and various other detrimental behaviors, indicate an urgent need for the development of strong character. The focus of this research is to integrate public speaking techniques into character education at the elementary education level. Using a qualitative approach method with an experimental research design in several participating elementary schools. Data was collected through observation, interviews and document analysis. Teaching public speaking is implemented through extracurricular programs and adapted to the existing character education curriculum. Character assessment was carried out before and after the program through a behavioral assessment scale and observation. The results of this activity show that teaching public speaking has a positive impact on children's character development. Participants who entered the program showed improvements in their public speaking skills, greater self-confidence, ability to work in teams, and a more positive attitude. In addition, they also show improvement in managing emotions, respecting the opinions of others, and showing good ethics in communication.*

Keyword: Community Service, Character Development, Public Speaking

I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi istilah yang semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia seiring berjalannya waktu. Hal ini terjadi karena adanya ketimpangan dalam perilaku lulusan pendidikan formal, seperti kasus korupsi, perkembangan seks bebas, narkoba, tawuran, pembunuhan, dan perampokan yang melibatkan pelajar (Riadin & Permadi, 2019). Meskipun pendidikan karakter bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia, namun sejak awal kemerdekaan hingga masa orde baru, orde lama, dan orde reformasi, langkah-langkah telah diambil dalam rangka pendidikan karakter dengan berbagai nama dan bentuk.Meskipun UU tentang pendidikan nasional telah ada sejak UU 1964 hingga UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, pendidikan karakter belum menjadi fokus utama pendidikan. Pendidikan akhlak (karakter) masih tergabung dalam mata pelajaran

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume 3 No. 1 Januari 2024
E-ISSN: 2828-3430 | P-ISSN : 2828-7916

agama dan diandalkan kepada guru agama (Yaumi, 2016). Namun, mengandalkan pendidikan karakter hanya kepada guru agama tidaklah cukup untuk mencapai hasil optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendidikan karakter melalui pendekatan yang lebih luas dan terintegrasi.

Pentingnya pengembangan pendidikan karakter semakin ditekankan oleh masyarakat. Seiring dengan itu, beberapa pemilik yayasan semakin mendorong pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan dasar bagi anak-anak yang tinggal di yayasan tersebut. Tujuan utamanya adalah memberikan bekal yang kokoh saat anak-anak tersebut memasuki usia dewasa dan melindungi mereka dari pengaruh negatif pergaulan umum yang mengkhawatirkan. Di kabupaten Purwakarta, tradisi masyarakat Pasundan masih terjaga dengan baik. Indikatornya terlihat dari arsitektur yang khas serta budaya agamis dan santun yang mengakar pada masyarakat (Kosasih et al., 2021). Namun, pembangunan karakter masih terfokus pada usia pendidikan menengah atas (SLTA). Oleh karena itu, diperlukan perluasan jangkauan pendidikan pembangunan karakter pada usia dini agar karakter yang baik dapat terbentuk sejak usia muda.Dalam usaha ini, penting untuk mengajarkan anak-anak tentang public speaking sejak dini. Anak-anak perlu diberikan keberanian untuk berbicara di depan umum, sehingga mereka dapat mengembangkan rasa percaya diri dan bakat mereka. Public speaking pada usia dini dapat membantu anak-anak mengasah keterampilan berbicara di depan publik, yang akan membawa dampak positif dalam perkembangan psikologis mereka (Krisbiantoro et al., 2023).

Yayasan Rumah Harapan, sebuah lembaga amal yang telah memberikan fokus utama pada pendidikan anak-anak kurang beruntung dan yatim piatu, mengemuka sebagai pilar kebaikan dalam masyarakat Purwakarta. Sejak awal berdirinya, yayasan ini telah menjalankan misinya dengan tekun dan penuh dedikasi, menyentuh kehidupan anak-anak yang membutuhkan bantuan dan panduan untuk meraih masa depan yang lebih baik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut dengan lebih efektif, Yayasan Rumah Harapan perlu melihat lebih jauh dan mempertimbangkan pendekatan inovatif dalam pengembangan karakter anak-anak yang mereka layani.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan potensi besar yang dimiliki oleh public speaking. Yayasan Rumah Harapan memiliki peluang emas untuk menggabungkan pembelajaran karakter dengan keahlian berbicara di depan umum. Melalui teknik public speaking, anak-anak dapat diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, membangun kepercayaan diri, dan mengasah kemampuan berpikir kritis(Tabrani & Priyandaru, 2021). Dengan demikian, mereka tidak hanya mendapatkan pendidikan formal, tetapi juga dibekali dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi dunia nyata.

Gambar 1Yayasan Rumah Harapan Karawang

Yayasan ini telah membangun relasi kuat dan jaringan dengan berbagai pihak, termasuk kolega yang mendukung misi mereka, memiliki fondasi yang kuat untuk meluncurkan program pengembangan karakter ini. Kolaborasi dengan para ahli public speaking dan profesional di bidangnya dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak di Yayasan Rumah Harapan. Program ini dapat dirancang untuk mencakup berbagai kegiatan, seperti lokakarya, seminar, dan kompetisi berbicara di depan umum, yang akan memberikan peluang anak-anak untuk tampil dan menunjukkan kemampuan mereka.

Penting untuk memahami bahwa pengembangan karakter bukan hanya tentang pengetahuan akademis(Manurung & Rahmadi, 2017), tetapi juga melibatkan aspek emosional dan sosial. Dengan mengintegrasikan public speaking ke dalam pendidikan anak-anak di yayasan, kita tidak hanya memberi mereka pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan mental yang tangguh. Program ini bukan hanya tentang menciptakan pemimpin masa depan, tetapi juga membantu menciptakan warga masyarakat yang berkontribusi secara positif.

Dengan mengadopsi pendekatan inovatif ini, Yayasan Rumah Harapan Purwakarta dapat melampaui batasan pendidikan konvensional dan benar-benar menjadi agen perubahan yang membentuk masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak yang mereka layani dan untuk masyarakat secara keseluruhan.

II. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian masyarakat untuk pembangunan karakter anak bangsa melalui public speaking muncul sebagai inisiatif yang memegang potensi besar untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan berpengaruh. Public speaking, sebagai keterampilan berbicara di depan umum, menjadi landasan utama dalam proses ini, memainkan peran kunci dalam pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi anak bangsa(Amalia, 2022). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, beberapa metode yang dapat diadopsi dalam pengabdian masyarakat ini dapat diidentifikasi. Dapat dilihat dari gambar berikut:

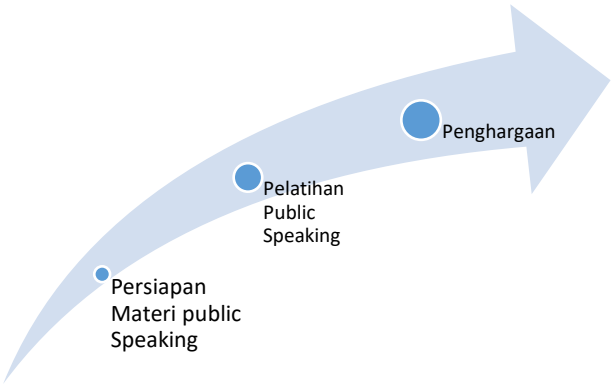

Gambar 2Metode Pelatihan Public Speaking Pengabdian Masyarakat

Pertama, fokus utama dari metode ini adalah memberikan pelatihan public speaking kepada anak-anak dan remaja di berbagai Yayasan Rumah Harapan dengan membuat materi public speaking. Dengan menyasar kelompok ini, kita dapat mengenali potensi dan kebutuhan khusus yang dimiliki oleh anak-anak yang kurang beruntung dan yatim piatu. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan teknik-teknik dasar berbicara di depan umum, seperti berbicara dengan jelas, pengaturan nada suara, dan penggunaan gerakan tubuh yang efektif. Pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengasah keterampilan berbicara, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun kepercayaan diri mereka.

Selain pelatihan dan penghargaan, pembuatan materi edukatif menjadi langkah strategis lainnya dalam metode ini. Materi edukatif yang dirancang secara khusus mencakup nilai-nilai karakter seperti integritas, kejujuran, disiplin, dan kerjasama. Dengan menyisipkan nilai-nilai ini ke dalam materi, pengabdian masyarakat tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berintegritas. Materi ini dapat diimplementasikan dalam bentuk pelajaran, diskusi kelompok, atau kegiatan lain yang memungkinkan peserta untuk meresapi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selanjutnya, memberikan penghargaan dan pengakuan kepada peserta yang berprestasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan motivasi mereka. Penghargaan bukan hanya menjadi bentuk apresiasi terhadap usaha dan prestasi mereka dalam public speaking, tetapi juga menjadi pendorong bagi mereka untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang positif di dalam yayasan, di mana setiap anak merasa dihargai dan didorong untuk mencapai potensi maksimalnya. Berikut susunan panitia kegaitan pengabdian masyarakat :

Tabel 1. Susunan Panitia Kegiatan

Nama	Jabatan	Kegiatan
Mochamad Wahyudi,M.Pd,M.Kom	Pembina	Pengawasan
Taufik Baidawi,M.Kom	Penasihat	Pengawasan
Suhardi,S.Sos,MM	Ketua	Berkordinasi dengan mitra terkait kegiatan
Safrezi Fitra,S.Sos,MM	Tutor	Memerikan dan menyampaikan materi
Annisa Zirly Fariha	Sekretaris	Mencatat dan merekap anggaran
Diska Puguh Syaiful Anwar	Acara	Memastikan acara sesuai recncana
Miftahul Bahri	Perlengkapan	Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat acara berlangsung
Alfan Firdaus	Dokumentasi	Mendokumentasikan foto dan video
Helen Oktavia	Konsusmsi	Mengatur akomodasi dan konsumsi kegaitan

Secara keseluruhan, metode pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan jangka panjang yang sangat berarti. Dengan membentuk karakter anak-anak melalui keterampilan public speaking, kita sedang mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga mampu berkomunikasi efektif dan memengaruhi positif dalam masyarakat. Inisiatif ini bukan hanya sekadar pembangunan keterampilan, tetapi juga perwujudan komitmen untuk membantu anak-anak yang membutuhkan agar dapat

Volume 3 No. 1 Januari 2024
E-ISSN: 2828-3430 | P-ISSN : 2828-7916

tumbuh dan berkembang secara holistik. Melalui metode ini, harapan untuk melahirkan generasi berkualitas dan peduli terhadap nilai-nilai karakter positif dapat menjadi kenyataan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah inisiatif pengabdian masyarakat dengan tema "Pembangunan Karakter Anak Bangsa Melalui Public Speaking Menuju Generasi Yang Berkualitas" digelar di Yayasan Rumah Harapan Purwakarta. Program ini bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter anak-anak dan remaja melalui penerapan keterampilan public speaking.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diawali dengan identifikasi sasaran yang menjadi langkah kunci dalam merancang program yang efektif. Yayasan Rumah Harapan telah berhasil menetapkan anak-anak dan remaja sebagai sasaran utama, terutama mereka yang berasal dari keluarga kurang beruntung dan yatim piatu. Identifikasi ini merupakan upaya cerdas untuk memahami kebutuhan khusus dan potensi yang dimiliki oleh kelompok yang akan dilibatkan dalam program pengembangan karakter.Panitia yang terdiri dari sejumlah individu yang berkualitas dan berkomitmen ditunjuk untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Suhardi, seorang praktisi dengan latar belakang pendidikan dan manajemen, bertanggung jawab sebagai Ketua Pelaksana, memimpin jalannya program dengan visi dan misi yang jelas. Safrezi Fitra, yang berpengalaman dalam bidang public speaking, diangkat sebagai Tutor untuk memberikan pelatihan langsung kepada peserta, memastikan bahwa keterampilan berbicara di depan umum diterapkan dengan baik. Annisa Zirly Fariha, yang memiliki latar belakang administrasi, memegang posisi Sekretaris untuk menjaga kelancaran administratif acara.

Berbagai seksi dibentuk untuk memastikan setiap aspek acara berjalan dengan baik. Diska Puguh Syaiful Anwar mengelola Seksi Acara, memastikan bahwa setiap sesi pelatihan dan kegiatan terkait berjalan sesuai jadwal. Miftahul Bahri bertanggung jawab atas Seksi Perlengkapan, memastikan kebutuhan logistik terpenuhi dengan baik. Alfan Firdaus, yang memiliki keterampilan di bidang dokumentasi, memimpin Seksi Dokumentasi untuk merekam setiap momen penting selama program. Helen Oktavia, yang ahli dalam bidang konsumsi, bertanggung jawab atas Seksi Konsumsi, memastikan peserta mendapatkan nutrisi yang cukup. Pada hari pelaksanaan, setiap peserta diberikan pelatihan intensif dalam public speaking. Mereka diajarkan teknik-teknik dasar, seperti berbicara dengan jelas, pengaturan nada suara, dan penggunaan gerakan tubuh yang efektif. Selain itu, mereka juga diberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai karakter, seperti integritas, kejujuran, disiplin, dan kerjasama, melalui materi edukatif yang disiapkan oleh panitia.Penghargaan dan pengakuan diberikan kepada peserta yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi mereka. Ini tidak hanya memperkuat semangat peserta, tetapi juga menjadi sarana untuk mendorong kompetisi positif di antara mereka. Program ini memberikan bukan hanya pembentukan keterampilan berbicara, tetapi juga penguatan karakter yang akan membawa dampak jangka panjang dalam kehidupan peserta.

Dokumentasi visual dan laporan menyeluruh tentang kegiatan ini dipersiapkan oleh Seksi Dokumentasi untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat tentang dampak positif yang dihasilkan dari program ini. Konsumsi yang disiapkan oleh Seksi Konsumsi tidak hanya memberikan nutrisi fisik, tetapi juga menciptakan momen kebersamaan yang memperkuat rasa kekeluargaan di antara peserta.Melalui pelaksanaan program ini, Yayasan Rumah Harapan Purwakarta berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan karakter anak bangsa. Generasi muda yang terlibat dalam program ini tidak hanya memperoleh keterampilan public speaking, tetapi juga nilai-nilai karakter yang akan membentuk mereka menjadi individu yang tangguh dan berkualitas. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya menjadi peristiwa singkat, tetapi juga langkah konkret menuju perubahan positif dalam masyarakat.

Gambar 3 Pemateri memaparkan materi public speaking kepada peserta

Volume 3 No. 1 Januari 2024
E-ISSN: 2828-3430 | P-ISSN : 2828-7916

Sebelum pelatihan public speaking di Yayasan Rumah Harapan Purwakarta, banyak dari anak-anak dan remaja yang terlibat dalam program ini menghadapi tantangan dalam berbicara di depan umum. Keterbatasan dalam kemampuan berkomunikasi menjadi salah satu hambatan bagi mereka untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan emosi dengan jelas dan percaya diri. Faktor-faktor seperti kurangnya pengalaman, ketidakpastian, dan rendahnya rasa percaya diri menjadi penghalang utama dalam pengembangan keterampilan berbicara di depan umum.Setelah mengikuti pelatihan public speaking yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Harapan, perubahan yang signifikan terlihat pada peserta. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam berbicara di depan umum, tetapi juga mengalami perubahan pada tingkat kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi mereka. Beberapa hasil yang dapat diamati sebelum dan sesudah pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penigkatan Kermampuan Peserta Pengabdian masyarakat

Aspek Peningkatan Kemampuan	Deskripsi
Peningkatan Keterampilan Berbicara	Sebelum pelatihan, banyak peserta mungkin cenderung merasa canggung atau tidak nyaman ketika diminta untuk berbicara di depan umum. Setelah pelatihan, mereka mampu mengungkapkan diri dengan lebih lancar, jelas, dan persuasif. Teknik-teknik dasar berbicara, seperti pengaturan nada suara dan gerakan tubuh yang efektif, telah dikuasai dengan baik oleh peserta
Kenaikan Tingkat Kepercayaan Diri:	Salah satu dampak paling signifikan adalah peningkatan tingkat kepercayaan diri peserta. Mereka mulai merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan publik, mengatasi rasa gugup dan kecemasan yang mungkin mereka alami sebelumnya. Keterampilan public speaking tidak hanya memberikan mereka kemampuan teknis, tetapi juga membangun rasa percaya diri yang kuat.
Pengembangan Kemampuan Kepemimpinan:	Public speaking bukan hanya tentang berbicara di depan umum, tetapi juga tentang menjadi seorang pemimpin dalam menyampaikan ide atau gagasan. Setelah pelatihan, peserta mulai menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang lebih baik. Mereka mampu memimpin diskusi, memotivasi rekan-rekan mereka, dan menjadi penggerak positif dalam kelompok.
Pemahaman Nilai-nilai Karakter	Materi edukatif yang mencakup nilai-nilai karakter seperti integritas, kejujuran, disiplin, dan kerjasama memberikan dampak yang mendalam. Peserta tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga memahami pentingnya membawa nilai-nilai positif dalam setiap tindakan dan perkataan mereka.
Penghargaan dan Motivasi	Pemberian penghargaan dan pengakuan kepada peserta yang berprestasi tidak hanya meningkatkan motivasi mereka tetapi juga membangun semangat persaingan positif. Peserta merasa dihargai dan didorong untuk terus mengembangkan keterampilan public speaking mereka.

Melalui pemantauan dan evaluasi hasil sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya. Anak-anak dan remaja di Yayasan Rumah Harapan Purwakarta telah mengalami perkembangan positif dalam berbagai aspek, membuktikan bahwa pelatihan public speaking bukan hanya sekadar kegiatan pembelajaran, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi mereka secara holistik. Program ini tidak hanya menciptakan perubahan individual, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembentukan generasi yang berkualitas dan mampu memengaruhi perubahan positif dalam masyarakat.

IV.KESIMPULAN

Keterampilan public speaking bukan hanya menjadi alat untuk berbicara di depan umum, tetapi juga sarana pembentukan karakter yang kokoh. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga mengasah kemampuan berbicara dengan percaya diri, memimpin, dan memahami nilai-nilai karakter yang esensial. Materi edukatif yang terintegrasi dengan baik memberikan dimensi tambahan, memastikan bahwa setiap

Volume 3 No. 1 Januari 2024
E-ISSN: 2828-3430 | P-ISSN : 2828-7916

peserta tidak hanya menjadi pembicara yang kompeten tetapi juga individu yang memiliki integritas, kejujuran, disiplin, dan semangat kerjasama.Pemberian penghargaan dan pengakuan bukan hanya menjadi bentuk apresiasi tetapi juga pendorong motivasi bagi peserta. Program ini menciptakan lingkungan positif di Yayasan Rumah Harapan, di mana setiap anak dan remaja merasa dihargai dan didorong untuk berkembang.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari program ini menciptakan gambaran tentang bagaimana public speaking dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk generasi yang berkualitas. Mereka bukan hanya berkembang dalam keterampilan berbicara, tetapi juga tumbuh sebagai individu yang memiliki karakter unggul. Program ini bukan hanya sukses dalam memberikan keterampilan teknis, tetapi juga dalam menciptakan dampak positif yang mendalam pada kepribadian dan sikap peserta. Sebagai hasilnya, kita melihat puncak dari upaya ini, yaitu menuju terbentuknya generasi yang mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan masyarakat secara keseluruhan.

V. REFERENSI

Amalia, A. N. (2022). *Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi*. Penerbit NEM.

Kosasih, K., Putro, M. Z. A. E., & Mardamin, A. (2021). Kepemimpinan Lokal, Moderasi Beragama Dan Pembangunan Berkelanjutan Di Purwakarta. *Penamas*, *34*(2), 221–242.

Krisbiantoro, B., Pujiani, T., Sukmawati, I. D., Soali, M., Kristanto, B., & Putri, D. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Public Speaking bagi Siswa-Siswi SMA dan SMK di Kabupaten Banyumas. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30–40.

Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, *1*(1), 41–46.

Riadin, A., & Permadi, A. S. (2019). Implementasi Pembelajaran PKn untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit: Implementation of PKn Learning to Shape Character Personality at Muhammadiyah Elementary School Sampit. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 18–28.

Tabrani, M., & Priyandaru, H. (2021). Application of the Rapid Application Development Method to the BAZNAS Zakat Receipt Information System in Karawang. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, *4*(1), 78–84.

Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.